

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKTIVITAS PENGRAJIN MEUBEL ROTAN
DI DESA TRANGSAN KECAMATAN GATAK
KABUPATEN SUKOHARJO**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Kepada
Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Manajemen



Disusun Oleh:

SUWARTO

P 100020022

**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS PENGRAJIN MEUBEL ROTAN DI DESA TRANGSAN KECAMATAN GATAK KABUPATEN SUKOHARJO

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

SUWARTO

NIM : P 100020022

Program Studi : Magister Manajemen

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada : Selasa, 13 Januari 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Untuk Diterima

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Drs. M. Farid Wajdi, MM., Ph.D

Pembimbing II



Drs. H. Syamsudin, MM

**ANALYSIS OF THE FACTORS THAT AFFECT THE
PRODUCTIVITY OF RATTAN FURNITURE CRAFTSMEN
IN THE VILLAGE TRANGSAN KARTASURA DISTRICT
SUKOHARJO REGENCY**

SUWARTO

**Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Surakarta 57102
Email: suwarto51@yahoo.com**

ABSTRACT

This research is about salary and work experience influences concerning productivity of rattan furniture craftspeople in Trangsan village, Gatak sub district Sukoharjo district has been worked by 62 of 70 craftspeople.

This is research as regard problems in the salary and work experience and their productivity of producing furniture. From the analyze data that was carried on showed that instrument validity test on variable that as salary (X_1) and work experience (X_2) concerning limited variable that as craftspeople productivity (Y) in Trangsan village of Sukoharjo has showed valid value where were each salary, experience and productivity variables $r_{count} > r_{table}$ or $r_{count} > 0,250$, whereas reliability test on variables of salary, work experience and productivity showed reliable value where were crombach's alpha salary 0,767) work experience (0,782) and work productivity (0,721) each $>$ the value of critical (0,70) whereas the result of classical assumption test for each variables, showed that all of variables was qualified test, consists of multi co-linearity, autocorrelation, heteroskedastisitas and normality. For analyze of bifilar linier regression, after known the constant number (a) and regression coefficient each variable (b_1 and b_2), so the regression equation as $Y = 5,280 + 0,336 X_1 + 0,366 X_2$. From this analyze, so the variable that influence dominant concerning craftspeople productivity in Tragan village of Sukoharjo is work experience (X_2) because the value of regression coefficient is biggest as 0,366.

Significant of salary influence (X_1) concerning craftspeople productivity in Tragan village of Sukoharjo has obtained probability value as many $0,003 < 0,05$ so H_0 was refused that mean there were significant of salary (X_1) concerning craftspeople productivity (Y) in Trangsan village of Sukoharjo. Whereas significant test of experience work (X_2) concerning craftspeople productivity the probability as many $0,000 < 0,05$ so H_0 was refused that mean there were significant influence of work experience (X_2) in Tragan village of Sukoharjo. For the model constant test was obtained probability value as many $0,000 < 0,05$ so H_0 was refused that mean the model was used to test the free variable influence as salary (X_2) concerning craftspeople productivity limited variable that as craftspeople productivity (Y) in Trangsan village of sukoharjo was correct.

The result of determination coefficient was obtained Adjusted R Square value = 0,594 that mean known influence was given by free variable that as salary (X_1) and work experience (X_2) concerning limited variable that as craftspeople productivity in Trangsan village of Sukoharjo 59,4% and the other else ($100\% - 59,4\% = 40,6\%$ influenced by the else factors example discipline, safety, security and the other else.

Keyword: productivity, wage, experience, creativity, safety and discipline.

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKTIVITAS PENGRAJIN MEUBEL ROTAN
DI DESA TRANGSAN KECAMATAN GATAK
KABUPATEN SUKOHARJO**

SUWARTO

**Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Surakarta 57102
Email: suwarto51@yahoo.com**

ABSTRAK

Penelitian ini menentukan pengaruh upah dan pengalaman kerja terhadap produktivitas pengrajin mebel rotan di Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo bersampel 62 responden dengan teknik sampel random sampling dari populasi 170 pengrajin mebel. Dari instrumen penelitian menunjukkan bahwa variabel upah (X_1), pengalaman kerja (X_2) dan produktivitas kerja pengrajin (Y) masing-masing lolos uji valid karena R hitung $>$ R tabel atau R hitung $>$ 0,250. Sedangkan aspek reliabilitas variabel upah (X_1) crumbach alfanya 0,767, pengalaman kerja (X_2) crumbach alfa 0,782, dan produktivitas pengrajin crumbach alfanya 0,721 sebab masing-masing $>$ nilai kritis 0,70. Untuk uji asumsi klasik pada masing-masing variabel lolos uji multikolinieritas, autokorelasi, hiterokedastisitas dan uji normalitas. Sebagai hasil dari analisis regresi linier berganda yaitu $Y = 5,280 + 0,336 X_1 + 0,366 X_2$ dimana pengaruh pengalaman kerja dominan karena koefisien regresinya terbesar yaitu 0,366.

Dari uji hipotesis atas pengaruh upah (X_1) terhadap produktivitas pengrajin nilai probabilitasnya $0,003 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan upah terhadap produktivitas pengrajin begitu pula ada pengaruh yang signifikan pengalaman kerja (X_2) karena nilai probabilitasnya $0,000 < 0,05$. Sedangkan hasil dari koefisien determinan pada adjusted R square = 0,594 artinya pengaruh variabel upah (X_1) dan pengalaman kerja (X_2) terhadap produktivitas pengrajin (Y) sebesar 59,4% sedangkan sisanya 40,6% dipengaruhi oleh faktor lain misalnya faktor disiplin, keselamatan, dan keamanan.

Kata kunci : produktivitas, upah, pengalaman, kreativitas, keselamatan dan disiplin.

A. PENDAHULUAN

Menurut Roger G. Schroder (2000: 5) *In the global economy, a company and a country can't prosper in the long run unless it has higher productivity than it's domestic and foreign competitors.*

Menurut Studi, produktivitas di samping mencakup aspek-aspek ekonomi juga berkaitan dengan aspek-aspek non ekonomi seperti manajemen, motivasi, insentif, dan lain sebagainya. Birokrasi misalnya, dengan berbagai deregulasi dimana deregulasinya mampu menciptakan peluang-peluang usaha baru yang menciptakan sistem kompetitif yang lebih baik dan lain-lain, yang pada gilirannya akan mendorong timbulnya unit-unit ekonomi baru yang mendorong lebih efisien dan produktif. Begitu juga dengan aspek-aspek ekonomi lainnya sangat besar peranannya dalam menggerakkan, mengkoordinasikan, dan mendorong para individu atau kelompok-kelompok individu lainnya untuk terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan pada setiap unit ekonomi itu untuk bekerja lebih efisien dan produktif.

Menurut Gary Dessler (1984) semua manajer akan harus menjadi orang utama dalam menerapkan konsep dan teknik manajemen personalia untuk meningkatkan produktivitas dan prestasi kerja. Karyawan pada hakekatnya merupakan salah satu unsur yang menjadi sumber daya dalam perusahaan. Sumber daya manusia inilah yang menjalankan kegiatan sehari-hari. Karyawan merupakan *living organism* memungkinkan berfungsinya suatu organisasi atau perusahaan dan menjadi unsur penting dalam manajemen. Agar pekerja dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, maka di dalam perusahaan membutuhkan pola kepemimpinan yang baik. Karyawan yang memiliki semangat kerja yang tinggi akan meningkatkan kehidupan organisasi atau perusahaan. Loyalitas dan semangat kerja dapat dilihat dari mereka merasa senang dengan pekerjaannya. Mereka akan memberikan lebih banyak perhatian, imajinasi dan keterampilan dalam pekerjaannya.

Menurut A. Dale Timpe (1997: 123) peningkatan produktivitas organisasi merupakan tantangan yang jauh lebih besar daripada meningkatkan produktivitas pegawai. Peningkatan memerlukan berbagai kebijakan dan

program yang dirancang untuk meningkatkan “3R Organisasi” *Results – Resources – Ratio*.

Sumber Daya Manusia menuntut perhatian yang lebih dibandingkan sumber daya yang lain, sehingga tercapai sumber daya manusia yang berkualitas. Di sinilah dituntut peran manajer personalia untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Manajer personalia harus mampu mengintegrasikan Sumber Daya Manusia secara efektif dalam organisasi perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan. Tujuan perusahaan dapat terwujud hubungan timbal balik yang saling menguntungkan baik bagi perusahaan maupun bagi karyawan. Pada dasarnya seseorang bekerja karena terdorong untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhannya. Seorang tenaga kerja atau karyawan akan bekerja dengan baik jika kebutuhannya terpuaskan. Perusahaan harus mampu memenuhi kebutuhan karyawannya, sehingga apa yang dihasilkan karyawan berupa kerja, pada akhirnya akan bermanfaat bagi dirinya serta bagi perusahaan sendiri. Karyawan membutuhkan penghargaan atas hasil kerja yang dicapainya baik berupa materi maupun non materi.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Produktivitas

Dalam kegiatan produksi, sumber-sumber ekonomi seperti sumber daya manusia, modal dan teknologi merupakan sumber daya yang amat penting. Sumber-sumber tersebut harus digunakan dengan cara yang intensif untuk mencapai suatu tingkat hasil yang diinginkan.

Sumber-sumber ekonomi yang digerakkan secara efektif memerlukan ketrampilan organisatoris dan teknis sehingga mempunyai tingkat hasil guna yang tinggi. Artinya hasil yang diperoleh seimbang dengan masukan yang digunakan. Untuk itu diperlukan berbagai perbaikan dan pengamatan terhadap berbagai hal yang mengarah pada pencapaian hasil guna yang tinggi seperti perbaikan cara kerja, pemborosan waktu, tenaga dan input lainnya. Dengan demikian waktu tidak terbuang sia-sia, tenaga dapat dikerahkan secara efektif

dan pencapaian tujuan usaha bisa terselenggarakan dengan baik, efektif dan efisien. Hal inilah yang dimaksud dengan produktivitas.

Produktivitas juga diartikan sebagai tingkat efisiensi dalam memproduksi barang dan Jasa. Produktivitas ini mengutarakan cara pemanfaatan yang lebih baik terhadap sumber-sumber yang ada dalam memproduksi barang dan jasa. Produktivitas dapat juga diartikan sebagai berikut:

Produktivitas diartikan sebagai hubungan antara keluaran (*output*) berupa barang dan jasa dengan masukan (*input*) berupa sumber daya manusia atau bukan yang digunakan dalam proses produksi (James AF. Stoner dan Alfonsus Sirait. 1992: 281).

Menurut L. Greenberg definisi adalah sebagai berikut: “Produktivitas sebagai perbandingan totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tersebut” (Muchdarayah Sinungan, 1992:12).

Siegel mendefinisikan: "Produktivitas sebagai hubungan perbandingan antara *output* dan *input*" (David J.S, 1985: 4).

Dari pengertian-pengertian produktivitas tersebut diketahui adanya sedikit perbedaan dan persamaan. Untuk tujuan dan sasaran yang berbeda memerlukan pendekatan yang lain pula namun pada dasarnya produktivitas sama dengan jumlah atau hasil produksi tetapi merupakan suatu konsep yang menggambarkan tingkat efektifitas hasil yang dicapai dengan tingkat efisiensi penggunaan, sumber yang tersedia.

Konsep dan Pengukuran Produktivitas Tenaga Kerja

Secara Sederhana pengukuran produktivitas dapat dilakukan dengan membandingkan keluaran dengan masukan. Dari pengertian tersebut dapat dikemukakan adanya dua konsep pengukuran produktivitas, yaitu:

- 1) Produktivitas parsial adalah perbandingan antarakeluaran yang dicapai dengan satu macam masukan saja (David J.S. 1985: 164).

$$PP_j = \frac{O}{I_j}$$

Dimana :

PPj = Produktivitas parsial faktor j

O = Output

I = Input

j = Tenaga kerja, bahan baku, modal dan biaya lain-lain.

- 2) Produktivitas total adalah perbandingan antara total output dengan sejumlah semua input yang digunakan untuk menghasilkan keluaran.

$$PT = \frac{O}{\sum I_j}$$

Dimana:

PT = Produktivitas Total

O = Output

$\sum I_j$ = Jumlah dari semua input (David J.S. 1985: 164).

- 3) Pengukuran Produktivitas Tenaga Kerja

Dalam pengukuran produktivitas, faktor tenaga kerja merupakan faktor yang dominan. Jenis masukan tenaga kerja ini mempunyai sifat yang berbeda dengan jenis masukan lainnya. Tenaga kerja manusia di dalam perlakuannya merupakan subyek yang mempunyai jiwa, mampu berfikir, mempunyai emosi dan kemampuan untuk menemukan sesuatu yang inovatif dari waktu ke waktu. Dengan demikian segala upaya untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja harus mempertimbangkan reaksi atas kemanusiaan.

Adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas, tenaga kerja yaitu tingkat pendidikan, ketrampilan, disiplin, sikap, dan etika kerja, motivasi, gizi dan kesehatan, tingkat penghasilan, jaminan sosial, lingkungan dan iklim kerja, manajemen, kesempatan berprestasi.

Pengukuran produktivitas tenaga kerja dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara keluaran dengan masukan tenaga kerja. Bila dengan rumus:

$$PH = \frac{O}{IH}$$

Dimana:

PH = Produktivitas tenaga kerja

O = Output

IH = Input tenaga kerja

C. METODE PENELITIAN

Menggunakan uji asumsi klasik untuk masing-masing variabel, menunjukkan bahwa variabel yang diuji harus lolos uji asumsi klasik, yang meliputi uji multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

Melalui Analisis Regresi Linier Berganda menghasilkan bilangan konstanta (a) dan koefisien regresi masing-masing variabel (b_1 dan b_2), maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut: $Y = a + bX_1 + bX_2$. Dari analisis tersebut untuk mengetahui variabel yang dominan pengaruhnya terhadap produktivitas pengrajin di desa Trangsan, Sukoharjo. Perlu uji validitas dan uji reliabilitas untuk masing masing variabel penelitian

D. HASIL PENELITIAN

Pengaruh variabel bebas yaitu upah (X_1) pengalaman kerja (X_2) terhadap produktivitas pengrajin (Y) Industri Meubel di Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo melalui analisis regresi linier berganda yaitu $Y = 5,280 + 0,338X_1 + 0,366X_2$ yang mempunyai makna yaitu:

a = 5,280 artinya jika upah (X_1), dan pengalaman kerja (X_2) dianggap tetap, maka produktivitas pengrajin (Y) di Desa Trangsan sebesar 5,280.

b_1 = 0,336 artinya kenaikan upah 1% akan menambah produktivitas pengrajin (Y) di industri meubel Desa Trangsan sebesar 0,336 dengan asumsi variabel pengalaman kerja (X_2) dianggap tetap.

b_2 = 0,366 artinya kenaikan pengalaman kerja 1% akan menambah produktifitas pengrajin (Y) di industri meubel Desa Trangsan sebesar 0,366 dengan asumsi variabel upah (X_1) dianggap tetap.

Dari analisis tersebut, maka variabel yang dominan pengaruhnya terhadap produktivitas pengrajin (Y) di Desa Trangsan adalah variabel pengalaman (X_2), karena nilai koefisien regresinya paling besar yaitu 0,366.

E. PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Berdasarkan item kuesioner yang diberikan dalam kuesioner yang disampaikan responden di industri meubel di Desa Trangsan, Sukoharjo, kemudian dilakukan uji validitas terhadap item pertanyaan. Hasil tes validitas dengan menggunakan program SPSS yang dapat dilihat pada lampiran. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Kriteria pengukuran yaitu jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ untuk *degree of freedom* ($df = n-2$) dan taraf signifikansi 5% dan positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut valid (Ghozali, 2001: 53).

Tabel 4.3
Validitas Item Variabel Upah

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1.	0,727	0,250	Valid
2.	0,675	0,250	Valid
3.	0,319	0,250	Valid
4.	0,542	0,250	Valid
5.	0,475	0,250	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2014

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa semua item kuesioner mengenai variabel upah (X_1) yang diajukan kepada responden sebanyak 5 item kuesioner dinyatakan valid karena nilai $p\text{-value} < 0,05$ (Imam Ghozali, 2001: 53).

Tabel 4.4
Validitas Item Variabel Pengalaman Kerja

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1.	0,665	0,250	Valid
2.	0,595	0,250	Valid
3.	0,543	0,250	Valid
4.	0,523	0,250	Valid
5.	0,475	0,250	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2014

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa semua item kuesioner mengenai variabel pengalaman kerja (X_2) yang diajukan kepada responden sebanyak 5 kuesioner dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.5
Validitas Item Variabel Produktivitas Pengrajin

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1.	0,521	0,250	Valid
2.	0,477	0,250	Valid
3.	0,568	0,250	Valid
4.	0,433	0,250	Valid
5.	0,485	0,250	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2014

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa semua item kuesioner mengenai variabel produktivitas pengrajin (Y) yang diajukan kepada responden sebanyak 5 item kuesioner dinyatakan valid karena nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ (Imam Ghazali, 2001: 53).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui sifat dari alat ukur yang digunakan, dalam arti apakah alat ukur tersebut akurat, stabil dan konsisten. Instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut dikatakan andal (*reliable*) apabila memiliki koefisien *cronbach's alpha* $> 0,70$ (Imam Ghazali, 2001: 48). Hasil uji reliabilitas dari variabel-variabel penelitian yang menggunakan *Cronbach's alpha* dengan bantuan program SPSS versi 16.0 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Upah (X_1)	0,767	0,70	Reliabel
Pengalaman (X_2)	0,782	0,70	Reliabel
Produktivitas (Y)	0,721	0,70	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2014

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa semua item kuesioner mengenai variabel upah (X_1), pengalaman kerja (X_2), produktivitas pengrajin (Y) menunjukkan nilai yang reliabel karena nilai *Cronbach's alpha* $> 0,70$.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu upah (X_1) pengalaman kerja (X_2) terhadap produktivitas pengrajin (Y) Industri Meubel di Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo rumus analisis Regresi Linier Berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = produktivitas pengrajin

X_1 = upah

X_2 = pengalaman kerja

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

e = error

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Variabel	B	t hitung	Sig.	kesimpulan
Konstanta	5,280	4,721	0,000	Berpengaruh signifikan
X_1	0,336	3,138	0,003	Berpengaruh signifikan
X_2	0,336	3,986	0,000	Berpengaruh signifikan
F	-	45,575	0,000	Berpengaruh signifikan
R_2	-	0,594	-	Berpengaruh signifikan

Sumber: Out put SPSS 16

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan garis regresinya sebagai berikut :

$$Y = 5,280 + 0,338X_1 + 0,366X_2$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah :

- a = 5,280 artinya jika upah (X_1), dan pengalaman kerja (X_2) dianggap tetap, maka produktivitas pengrajin (Y) di Desa Trangsan sebesar 5,280.
- b_1 = 0,336 artinya kenaikan upah 1% akan menambah produktivitas pengrajin (Y) di industri meubel Desa Trangsan sebesar 0,336 dengan asumsi variabel pengalaman kerja (X_2) dianggap tetap.
- b_2 = 0,366 artinya kenaikan pengalaman kerja 1% akan menambah produktivitas pengrajin (Y) di industri meubel Desa Trangsan sebesar 0,366 dengan asumsi variabel upah (X_1) dianggap tetap.

Dari analisis tersebut, maka variabel yang dominan pengaruhnya terhadap produktivitas pengrajin (Y) di Desa Trangsan adalah variabel pengalaman (X_2), karena nilai koefisien regresinya paling besar yaitu 0,366.

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas yaitu upah (X_1) dan pengalaman kerja (X_2) terhadap variabel terikat yaitu produktivitas pengrajin di Desa Trangsan Sukoharjo.

Adapun perhitungan untuk menguji keberartian koefisien regresi linear secara parsial adalah sebagai berikut:

a. Pengujian upah (X_1)

Diperoleh nilai t_{hitung} 3,138 > t_{tabel} 1,665 dengan nilai Sig probabilitas sebesar $0,003 < 0,05$ (pada taraf signifikansi 5%) maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan variabel bebas upah (X_1) terhadap produktivitas pengrajin (Y) Desa Trangsan.

b. Pengujian Pengalaman Kerja (X_2)

Diperoleh nilai hitung 3,980 > t_{tabel} (1,665) dengan nilai probabilitas sebesar $0,001 < 0,05$ (pada taraf signifikan 5%) maka H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan yang signifikan variabel bebas pengalaman kerja (X_2) terhadap produktivitas pengrajin (Y) Desa Transan.

Untuk Uji Ketepatan Model dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,607 atau 60,70% produksifitas dipengaruhi

upah dan pengalaman kerja, sedangkan sisanya 39,30% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam analisis ini.

2. Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau pengaruh yang diberikan variabel bebas yaitu upah (X_1) dan pengalaman kerja (X_2) terhadap variabel terikat yaitu produktivitas pengrajin (Y) di Desa Trangsang. Adapun hasil analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *Adjusted R Square* = 0,594 berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas yaitu upah (X_1) dan pengalaman kerja (X_2) terhadap variabel terikat yaitu produktivitas pengrajin (Y) di Desa Trangsang 59,4% sedangkan sisanya ($100\% - 59,4\% = 40,6\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti, misalnya disiplin, keamanan, kesehatan kerja dan lain sebagainya.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang berarti antara masing-masing variabel independen dalam model regresi. Model untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) yang dapat dihitung melalui program SPSS batas dari *tolerance value* adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10 jika *tolerance value* adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10 jika *tolerance value* (0,10 dan nilai VIF) 10 maka terjadi multikolinieritas dan sebaliknya. Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai Tolerance Value	Kriteria	VIF	Kriteria
Upah (X_1)	0,480	0,10	2,083	10
Pengalaman (X_2)	0,480	0,10	2,083	10

Sumber : data primer yang diolah, 2014

Hasil tersebut dapat diketahui bahwa semua variabel independen yaitu upah (X_1) dan pengalaman kerja (X_2) menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas karena nilai *tolerance value* > 0,10 dan nilai VIF < 10. (Imam Ghozali, 2001: 108) atau udah ada korelasi antara variabel X_1 dan X_2 (upah dan pengalaman).

2. Uji Autokorelasi

Pengujian ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dilakukan dengan run test, sedangkan model regresi bebas dari autokorelasi apabila dari uji run test menghasilkan nilai probabilitas atau asymp.sig. (2-tailed) yaitu 0,309 > 0,05. Hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi
Run Test

Variabel	Z	Probability P	Kriteria	α	Kesimpulan
Upah (X_1) dan Pengalaman Kerja (X_2)	-1,017	0,309	$P > 0,05$	0,05	Tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif antar upah (X_1) dengan pengalaman kerja (X_2)

Sumber : Data Primer yang diolah 2014

Berdasarkan hasil uji autokorelasi seperti tabel 4.9 menunjukkan bahwa model regresi tak terjadi autokorelasi karena dari hasil uji run test menghasilkan nilai probabilitas atau asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0,309 > 0,05.

3. Uji Heteroskedastisitas

Adapun uji yang digunakan dalam analisis *heteroskedastisitas* adalah dengan uji Glejser, yaitu apabila nilai probabilitas value masing-masing variabel independent > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, yaitu varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap homokedastisitas (Imam Ghozali, 2001: 139)

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t_{hitung}	Probabilitas	Keterangan
Upah (X_1)	-0,056	0,479	Tidak ada heteroskedastisitas
Pengalaman Kerja (X_2)	0,306	0,759	Tidak ada heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer yang diolah, 2014

Hasil output perhitungan uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan bantuan program SPSS for Windows menunjukkan probabilitas value sebesar untuk variabel upah (X_1) sebesar 0,956 dan pengalaman (X_2) sebesar 0,759, semua $p\text{-value} > 0,005$ ini berarti model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik. *Kolmogorov – Smirnov test* (K-S). Hasil uji ini menunjukkan bahwa semua variabel tersebut normal karena *Unstandardized Residual Asymp Sig* (2 tailed) Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis.

Dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S) dengan bantuan komputer program SPSS diperoleh nilai sebesar 0,604 $> 0,05$. Hal ini menunjukkan keadaan yang tidak signifikan, berarti H_0 diterima artinya bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan pengambilan keputusan signifikansi $> 0,05$ H_0 diterima dan H_0 ditolak bila signifikansi $\leq 0,05$ (Priyatno, 2013: 12-17).

Tabel 4.10
Kolmogorov Smirnov

Model	Z	Probability P	Kriteria	α	Kesimpulan
Unstandardized Residual	0,764	0,604	$P > 0,05$	0,05	Data berdistribusi normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

F. KESIMPULAN

Dari analisis data yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas mengenai variabel yaitu upah (X_1) dan pengalaman kerja (X_2) terhadap variabel terikat yaitu produktivitas pengrajin (Y) di Desa Trangsan, Sukoharjo menunjukkan nilai yang valid.

b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas mengenai variabel upah (X_1) dan pengalaman kerja (X_2) terhadap variabel terikat yaitu produktivitas pengrajin (Y) di desa Trangsan, Sukoharjo menunjukkan nilai yang reliabel.

2. Hasil uji asumsi klasik untuk masing-masing variabel, menunjukkan bahwa variabel yang diuji semuanya lolos uji asumsi klasik, yang meliputi uji multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah diketahui bilangan konstanta (a) dan koefisien regresi masing-masing variabel (b_1 dan b_2), maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut: $Y = 5,280 + 0,336 X_1 + 0,366 X_2$. Dari analisis tersebut, maka variabel yang dominan pengaruhnya terhadap produktivitas pengrajin di desa Trangsan, Sukoharjo adalah pengalaman kerja (X_2), karena nilai koefisien regresinya paling besar yaitu 0,366.

4. Uji t

a. Pengujian signifikan pengaruh upah (X_1) terhadap produktivitas pengrajin di Desa Trangsan, Sukoharjo diperoleh *probabilitas value* sebesar $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan upah (X_1) terhadap produktivitas pengrajin (Y) di Desa Trangsan, Sukoharjo.

b. Pengujian signifikansi pengaruh

Pengrajin (Y) di Desa Trangsan, Sukoharjo (X_2) terhadap produktivitas *probabilitas value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada

pengaruh yang signifikan pengalaman kerja (X_2) terhadap produktivitas pengrajin (Y), di Desa Trangsan, Sukoharjo

5. Hasil uji ketepatan model diperoleh *probabilitas value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti model yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu upah (X_1), dan pengalaman kerja (X_2) terhadap variabel terikat yaitu produktivitas pengrajin (Y) di desa Trangsan, Sukoharjo sudah tepat.
6. Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* = 0,594 berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas yaitu upah (X_1) dan pengalaman kerja (X_2) terhadap variabel terikat yaitu produktivitas pengrajin (Y) di desa Trangsan, Sukoharjo 59,4% sedangkan sisanya ($100\% - 59,4\% = 40,0\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti, misalnya kedisiplinan, keamanan kerja, keselamatan kerja dan lain sebagainya.
7. Pembuktian hipotesis
 - a. Ada pengaruh yang signifikan upah terhadap produktivitas pengrajin di Desa Trangsan, Sukoharjo terbukti kebenarannya.
 - b. Ada pengaruh yang signifikan pengalaman kerja terhadap produktivitas pengrajin di Desa Trangsan, Kec. Gatak, Kab. Sukoharjo terbukti kebenarannya.

G. SARAN

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya industri meubel di desa Trangsan meningkatkan pengalaman kerja dengan cara memberikan latihan keterampilan pengrajin dalam mengkreafifitas produk meubel.
2. Selain memperhatikan peningkatan keterampilan industri meubel perlu memperbaiki upah.

3. Untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang produktivitas pengrajin perlu menambah variabel independen lainnya, seperti kedisiplinan keamanan dan keselamatan kerja dan lain sebagainya, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mardalis, 2005, *Meraih Loyalitas Pelanggan*, Balai Pustaka, Jakarta.
- American Marketing Association, 2007, *Perilaku Konsumen dan Implikasi Dalam Strategi Pemasaran*. Terjemahan Nugroho Setiadi J., Prenada Media. Jakarta.
- Anderson T. W. 2004, Satisfaction, Loyalty and Reputation as Indicators of Customer Orientation in the Public Sector", *International Journal of Public Sector Management*, Vol. 7, No.2, p.16-34
- Anonim, 2008, *Pedoman Penyusunan Usulan Penelitian dan Skripsi Fakultas Ekonomi*, FE-UNISRI, Surakarta.
- Asmai Ishak dan Zhafiri Luthfi, 2011, Pengaruh Kepuasan Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Loyalitas: Studi Tentang Peran Mediasi Switching Costs, *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol. 15 No. 1, Januari 2011.
- Basu Swastha, 2002, *Manajemen Pemasaran*, Liberty, Yogyakarta.
- Durianto, dkk, 2001, *Strategi menaklukan Pasar*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Garvin David A, 2001, *Managing Quality*, Terjemahan Husein Umar, The New York Press, USA.
- Fandy Tjiptono, 2008, *Strategi Pemasaran Edisi ke tiga*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Fandy Tjiptono dan Gregorius Chandra, 2005, *Service, Quality dan Satisfaction*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Freddy Rangkuti, 2004, *Measuring Customer Satisfaction*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Hatane Samuel, 2005, Pengaruh Kepuasan Konsumen Terhadap Kesetiaan Merek (Studi kasus Restoran The Prime Steak & Ribs Surabaya), *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol. 7, No. 1.
- Henry Simamora, 2002, *Manajemen Pemasaran International*, Pustaka Utama: Surabaya.
- Hermawan Kartajaya, 2005, *Positioning Diferensiasi, dan Brand*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- Husein Umar, 2001, *Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*, Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Imam Ghozali, 2005, *Metode Penelitian Bisnis*, Bagian Penerbitan FE-LJNDIP, Semarang.
- Jalaludin Rakhmat, 2006, *Metode Penelitian Komunikasi*, Remaja Karya, Bandung.
- Kuswadi, 2004, *Cara Mengukur Kepuasan Karyawan*, Elex Media, Jakarta.
- John, C. Mowen, dan Minor M., 2006, *Perilaku Konsumen Jilid 1*, Edisi Kelima (terjemahan), Erlangga, Jakarta
- Philip Kotler, 2007, *Dasar-Dasar Pemasaran*. Indeks kelompok Gramedia. Jakarta.
- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, 2009, *Manajemen Pemasaran*, Jilid 2, Edisi Kedua Belas, Indeks, Jakarta.
- Philip Kotler dan Gary Armstrong, 2007, *Dasar-Dasar Pemasaran*, Edisi Kesembilan, Indeks, Jakarta.
- Ratna Cahyani S, Ernawati dan Edi Wibowo , 2013, Pengaruh Citra Solo Paragon Mall Terhadap Loyalitas Konsumen Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Mediasi, *Jurnal Eksplorasi*, Volume XXV No. 2 Februari Tahun 2013.
- Siswanto Sutojo, 2004, *Membangun Citra Perusahaan*, Damar Mulia Pustaka, Jakarta.
- Sofyan Assauri, 2004, *Manajemen Pemasaran ; Dasar, Konsep dan Strategi*, Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono, 2002, *Statistika Penelitian Dan Aplikasi Dengan SPSS 14.0 For Windows*, Alfabeta, Bandung.
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sutisna, 2001, *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sutrisno Hadi, 2002, *Metodologi Research*, Andi offset, Yogyakarta.
- Zulian Yamit, 2005, *Manajemen Kualitas Produk dan Jasa*, Ekonisia, Jakarta.